

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto. (2018). *Kabupaten jeneponto dalam angka 2018 (jeneponto regency in figures)*. Kabupaten Jeneponto: Badan Pusat Statistik Kabupaten Jeneponto.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Impor Garam Menurut Negara Asal Utama, 2010-2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Ballou, H. Ronald. (2004). *Business logistics/Supply Chain Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Boenarco, I. S. (2012). Kebijakan impor garam Indonesia (2004-2010): implikasi liberalisasi perdagangan terhadap sektor pergaraman nasional. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Burhanuddin. (2001). *Strategi pengembangan industri garam di indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Chopra S., & Meindl P. (2007). *Supply chain management: strategy, planning, and operation. 3 rd ed*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Desrosier, Norman W. (1988). *Teknologi pengawetan makanan*. Jakarta: UI-Press.
- Deveriky Deded., Melinda Noer., & Mahdi. (2014). *Agribisnis dalam rantai pasok (sebuah tinjauan pustaka) (Disertasi)*. Padang: Universitas Andalas.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jeneponto. (2019). *Data perkembangan jumlah luas areal, jumlah rumah tangga perikanan, dan produksi garam di masing-masing kecamatan*. Jeneponto: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Jeneponto.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan. (2017). *Laporan Tahunan Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan 2016*. Makassar: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Fauziyah & Ihsanuddin. (2014). Pengembangan kelembagaan pemasaran garam rakyat (studi kasus di Desa Lembung, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamerkasan). *Journal of Social Agricultural Economics*, (1): 52-59.
- Basim. (2009). *Hukum dagang*. Jakarta: Sinar Grafika.



- Furqon, Chairul. (2014). Analisis manajemen dan kinerja rantai pasokan agribisnis buah stroberi di Kabupaten Bandung. *Analisis Manajemen dan Kinerja Rantai Pasokan Agribisnis*. IMAGE, III(2): 109-126.
- Gaspersz, Vincent. (1997). *Manajemen kualitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gasperz, Vincent. (2002). *Pedoman implementasi program six sigma*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Haidawati, Madriana E.Fachry, & Andi Adri Arief. (2014). Evaluasi program pemberdayaan usaha garam rakyat (PUGAR) di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Pascasarjana Unhas*, Vol. 2014.
- Hajar, M. Abduh Ibnu, Ph.D. (2017). Implementasi pengembangan dan pembangunan industrialisasi garam rakyat di Kabupaten Jeneponto. *Puslitbang Kebijakan dan Manajemen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Herjanto, Eddy. (2008). *Manajemen operasi edisi ketiga*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, A., Sri A. A., & Jaka S. (2017). Analisis rantai pasok jagung (studi kasus pada rantai pasok jagung hibrida (zea mays) di Kelurahan Cicurug, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka). *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, 5(1): 1-14.
- Hugos, Michael. (2006). *Essensial of Supply Chain Management: Second Edition*. Jhon Wiley & Sons, inc.
- Imamoto, T. et al. (2008). Perivesical abscess caused by migration of a fish bone from the intestinal tract. *International Journal of Urology*. 9:405-409.
- Indrajit, R. E., & Djokopranoto R. (2002). *Konsep manajemen supply chain cara baru memandang mata rantai penyediaan barang*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Indrajit, Richardus Eko. (2002). *Konsep manajemen supply chain*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Iswahyudi, & Sutisyana. (2019). Pola saluran pemasaran dan *farmer's share* jambu air CV.Camplong. *Jurnal Hexagro*, 3(2): 33-38.



G. W. R. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Impor aram Indonesia (dari Negara Mitra Dagang Australia, India, elandia Baru dan Cina (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2015). Importir lakukan 3 modus kartel garam. Di akses 29 September 2019. Available from: <http://kkpnews.kkp.go.id/index.php/importir-lakukan-3-modus-kartel-garam/>.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2016). *Peningkatan kualitas garam menuju swasembada garam nasional*. Bahan Paparan Kementrian Kelautan dan Perikanan.

Kementerian Kesehatan RI. (2013). Batasi gula, garam dan lemak untuk hidup sehat, terhindar dari penyakit tidak menular (serial online) diunduh 2 Februari 2019. Available from: URL: HYPERLINK <https://www.slideshare.net/uningwikandari/batasi-gula-garam-lemak-untuk-hidup-sehat-terhindar-dari-penyakit-tidak-menular>.

Kementerian Perindustrian. (2015). Kemenperin dorong pembangunan industri berbasis maritim. Di akses 29 September 2019. Available from: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/10860/Kemenperin-Dorong-Pembangunan-Industri-Berbasis-Maritim>.

Kementerian Perindustrian. (2016). Direktori perusahaan industri garam beryodium. Di akses 29 September 2019. Available from: <http://kemenperin.go.id/direktori-perusahaan?what=garam+yodium&prov=0>.

Kipdiah, S., Musa H., & Budi S. (2013). Strategi rantai pasok sayuran organik berbasis petani di Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. *Jurnal Manajemen IKM ISSN 2085-8418*, 8(2):99-114.

Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (2005). Putusan Perkara Nomor: 10/KPPU-L/2005. Di akses tanggal 29 Februari 2020. Available from: http://www.kppu.go.id/docs/Putusan/putusan_garam.pdf.

Kosasih, Sobarsa. (2009). *Manajemen operasi bagian pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Kotler & Amstrong. (2012). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Edisi 13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Lambert, D. M., Cooper, M. C., & Pagh, J. D. (1998). Supply chain management: implementation issues and research opportunities. *International Journal of Logistics Management* 9.

..., K.D., M.M. Jamil, P.E.M. Putra, B. Rohmawati, & Rahmawati. (2017). Peningkatan kualitas garam bledug kuwu melalui proses kristalisasi dengan pengikat pengotor CaO, Ba(OH)₂, dan (NH₄)₂CO₃. *Journal of Creativity Student*, 2(1).



Muflikh, Yanti Nuraeni. (2012). *Supply chain management jambu kristal pada Agribusiness Development Center-University Farm (ADC-UF) IPB*. Dalam: Rita Nurmalina, Netti Tinaprilla, Amzul Rifin, Titin Sarianti, Yanti N. Muflikh, editor. Departemen Agribisnis. Prosiding Seminar Penelitian Unggulan Departemen Agribisnis; 2012 Sep 27-28; Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor: p.157-176.

Peraturan Menteri Perindustrian No. 88/M-IND/PER/10/2014 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Perindustrian No. 134/M-IND/PER/10/2009 tentang panduan (*road map*) pengembangan kluster industri garam. (2014). Jakarta: Kementerian Perindustrian.

Priyana, Asep. (2011). Manajemen rantai pasok. Diakses 29 September 2019. Available from: <http://aseppriyana.blogspot.co.id/2011/08/manajemen-rantai-pasok.html>.

Pujawan, I. N. & Mahendrawathi E. R. (2010). *Supply Chain Management*. Edisi 2. Surabaya: Guna Widya.

Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI. (2017). Buletin APBN. Edisi 15 Vol. II. Di akses 29 September 2019. Available from: <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public-39.pdf>.

Rahardjo, Mudjia. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya (serial online). Di akses 19 September 2019. Available from: URL: HYPERLINK <https://repository.uin-malang.ac.id/1104/1/Studi-kasus-dalam-penelitian-kualitatif.pdf>.

Rangkuti, Freddy. (2013). *Teknik membedah kasus bisnis analisis SWOT cara perhitungan bobot, rating dan OCAL*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Saaty, T.L. (2001). *Decision making for leaders*. Forth Edition. University of Pittsburgh: RWS Pulication.

Salim, Z. Ph.D. & Ernawati M. Ph.D. editor. (2016). *Info Komoditi garam*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan, Al Awardi Prima.

J.R., & Lambert, D.M. (2001). *Strategic logistics management*. Boston: Irwin McGraw-Hill.



- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhelmi, I. R., et al. (2013). *Garam Madura: tradisi dan potensi usaha garam rakyat*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Laut dan Pesisir, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- Tague, N. R. (2005). *The quality toolbox, second edition*. ASQ Quality Press.
- Tobing, Bortandy, S.T., M.MT. (2015). Rantai pasok pangan (food supply chain). Artikel Logistik Agrobisnis (serial online) diunduh 30 Juni 2020. Available from: URL: HYPERLINK <https://supplychainindonesia.com/rantai-pasok-pangan-food-supply-chain/>.
- Tobing, Sorta. (2019). Untuk kebutuhan industri, kemenperin bantah impor garam kebanyakan. Di akses 20 Juli 2020. Available from: <https://katadata.co.id/sortatobing/berita/5e9a51819704b/untuk-kebutuhan-industri-kemenperin-bantah-impor-garam-kebanyakan>.
- Wardhani, D.P., Arief, I. I., Suryati, T.m., & Afiyah, D. N. (2014). Physicochemical and organoleptic of beef sausages with teak leaf extract (*Tectona grandis*) addition as preservative and natural dye. *International Food Research Journal*, 21(5): 2033-2042.
- Wirawan, Jerome. (2017). Indonesia negara maritim tapi mengapa harus mengimpor garam?. BCC News Indonesia. Diakses 20 Agustus 2019. Available from: <http://www.bbc.com/indonesia/indonesia-40792179>.
- Wulandari, Septiatri. (2014). *Analisis strategi penerapan produksi bersih pada rantai logistik industri hortikultura* (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Yusri, Doni. (2010). *Analisis strategi pengembangan rantai nilai ekowisata Kebun Raya Bogor* (Tesis). Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Zetira, Annisa. (2013). *Analisis supply chain dan lean thinking komoditas brokoli di Kecamatan Cipanas, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat* (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor.



Lampiran 1. Identitas Informan Petani Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama	Alamat	Usia (Thn)	Jenis Kelamin	Pekerjaan		Lama Berusaha Tani (Tahun)	Pendidikan	Status	Anggota Keluarga	Status Klp. Tani	Status Lahan	Luas Lahan (ha)
					Utama	Sampingan							
1	Syamsuddin	Arungkeke	39	Laki-laki	Petani Garam	Pedagang	10	SMA	Kawin	4	Ketua	Sewa	0,40
2	Hasan Lewa	Bangkala	68	Laki-laki	Petani Garam	Berkebun	50	SD	Kawin	4	Anggota	Milik	0,20
3	Abd. Azis	Bangkala	50	Laki-laki	Petani Garam	Pedagang	33	SMA	Kawin	4	Ketua	Sewa	0,20
4	Tajuddin Kr. Bali	Bangkala	48	Laki-laki	Petani Garam	Petani Sawah	28	SMP	Kawin	4	Ketua	Milik dan Sewa	2,15
5	Muh. Ansar	Bangkala	47	Laki-laki	Petani Garam	PNS	21	STM	Kawin	3	-	Milik	0,33
6	Muh. Rizal	Bangkala	46	Laki-laki	Petani Garam	-	5	SMA	Belum Kawin	4	-	Milik	0,36
7	Nasrun	Bangkala	47	Laki-laki	Petani Garam	Petambakan dan Udang	10	Diploma	Belum Kawin	4	Anggota	Milik	2,00
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	Tamalatea	52	Laki-laki	Petani Garam	Petambakan	5	SMA	Kawin	4	Anggota	Milik dan Sewa	3,50
9	Bantang	Tamalatea	40	Laki-laki	Petani Garam	Berkebun	6	SMP	Kawin	5	Ketua	Sewa	1,50
10	Basri	Bangkala	42	Laki-laki	Petani Garam	Pedagang	30	SMA	Kawin	4	Ketua	Sewa	0,50



Lampiran 2. Identitas Informan Pedagang Pengumpul Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama	Usia (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Pekerjaan		Pengalaman Dagang Garam	Tanggungjawab Keluarga	Sumber Modal
					Utama	Sampingan			
1	Dg. Makka	39	SMA	Laki-laki	Pedagang Pengumpul	Petani Garam	10	4	Sendiri
2	Abd. Azis	50	SMA	Laki-laki	Pedagang Pengumpul	Petani Garam	27	4	Sendiri
3	Megawati	46	SMA	Perempuan	Pedagang Pengumpul	-	20	3	Sendiri
4	Basri	42	SMA	Laki-laki	Pedagang Pengumpul	Petani Garam	30	4	Sendiri
5	Jumain	38	SMA	Laki-laki	Pedagang Pengumpul	Pedagang Sayuran	5	3	Sendiri
6	Majung	47	SMP	Laki-laki	Pedagang Pengumpul	Pedagang di Pasar	7	3	Sendiri



Lampiran 3. Identitas Informan Pedagang Besar Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama	Usia	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Pekerjaan		Pengalaman Dagang Garam	Tanggungjawab Keluarga	Sumber Modal
					Utama	Sampingan			
1	Syamsul	35	SMA	Laki-laki	Pedagang	-	20	3	Sendiri
2	Saiful Dg. Tulung	60	SMP	Laki-laki	Pedagang	Petani Rumput Laut	35	5	Sendiri



Lampiran 4. Identitas Informan Pedagang Pengecer Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama	Usia	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan	Pengalaman Dagang Garam	Tanggungungan Keluarga	Sumber Modal
1	Ola	42	SD	Laki-laki	Pedagang	Petani Sayuran	6	4	Sendiri
2	Mangasingi	32	SD	Laki-laki	Pedagang	-	7	3	Sendiri
3	Fikar	31	SMA	Laki-laki	Pedagang	-	8	5	Sendiri
4	Muhammad	32	SMA	Laki-laki	Pedagang	-	12	5	Sendiri



Lampiran 5. Jumlah Garam Yang di Produksi Petani di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama	Luas Lahan (ha)	Jumlah Petak Garapan (Petak)	Produksi/ Petak (Karung)*	Jumlah Produksi (Karung)*	Jumlah Produksi (Kg)	Jumlah Produksi (Kg/Bln)**	Jumlah Produksi (Kg/Thn)**	Jumlah Produksi (Karung/Thn)**	Masa Panen (1 Periode)
1	Syamsuddin	0,40	4	5	20	1,000	5,000	15,000	300	7 hari sekali
2	Hasan Lewa	0,20	2	4	8	400	4,000	12,000	240	3 hari sekali
3	Abd. Azis	0,20	2	4	8	400	4,000	12,000	240	3 hari sekali
4	Tajuddin Kr. Bali	2,15	20	4	80	4,000	40,000	120,000	2,400	3 hari sekali
5	Muh. Ansar	0,33	3	4	12	600	9,000	27,000	540	2 hari sekali
6	Muh. Rizal	0,36	4	4	16	800	12,000	36,000	720	2 hari sekali
7	Nasrun	2,00	18	4	72	3,600	54,000	162,000	3,240	2 hari sekali
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3,50	25	3	75	3,750	56,250	168,750	3,375	2 hari sekali
9	Bantang	1,50	12	3	36	1,800	18,000	54,000	1,080	3 hari sekali
10	Basri	0,50	5	4	20	1,000	10,000	30,000	600	3 hari sekali
	Jumlah	11.14	95	39	347	17,350	212,250	636,750	12,735	
	Rata-rata Per Petani	1.11	10	4	35	1,735	21,225	63,675	1,274	
	Per 1 Ha	1.00	9	4	31	1,557	19,053	57,159	1,143	

Keterangan :

* 1 Karung = 50 Kg

Bulan Agustus – Oktober



Lampiran 6. Penerimaan Petani Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama	Jmlh Produksi (Thn/Karung)*	Jumlah Produksi (Thn/Karung)		Pedagang Pengumpul					Pedagang Pengecer				
			Jual	Simpan	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga (Rp/ Karung)	Harga (Rp/ Kilo)	Nilai (Rp)	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga (Rp/ Karung)	Harga (Rp/ Kilo)	Nilai (Rp)
1	Syamsuddin	300	270	30	267	13,350	25,000	500	6,675,000	3	150	27,000	540	81,000
2	Hasan Lewa	240	216	24	216	10,800	25,000	500	5,400,000	-	-	-	-	-
3	Abd. Azis	240	216	24	214	10,700	25,000	500	5,350,000	2	100	27,000	540	54,000
4	Tajuddin Kr. Bali	2,400	2,160	240	2,155	107,750	25,000	500	53,875,000	5	250	27,000	540	135,000
5	Muh. Ansar	540	486	54	484	24,200	25,000	500	12,100,000	2	100	27,000	540	54,000
6	Muh. Rizal	720	648	72	647	32,350	25,000	500	16,175,000	1	50	27,000	540	27,000
7	Nasrun	3,240	2,916	324	2,916	145,800	25,000	500	72,900,000	-	-	-	-	-
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3,375	3,038	338	3,038	151,875	20,000	400	60,750,000	-	-	-	-	-
9	Bantang	1,080	972	108	966	48,300	20,000	400	19,320,000	6	300	27,000	540	162,000
10	Basri	600	540	60	537	26,850	20,000	400	10,740,000	3	150	27,000	540	81,000
	Jumlah	12,735	11,462	1,274	11,440	571,975	235,000		263,285,000	22	1,100			594,000

* Periode Bulan Agustus-Oktober



Lampiran 7. Penerimaan Pedagang Pengumpul Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

1. Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar

No	Nama	Vol. Prod Per Tahun Per Karung	Jumlah Produk Per Tahun (Karung)		Pedagang Besar				
			Di Jual	Di Simpan	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)
1	Dg. Makka	6,500	5,200	1,300	-	-	-	-	-
2	Abd. Azis	4,800	3,840	960	900	45,000	28,000	560	25,200,000
3	Megawati	5,200	4,160	1,040	800	40,000	-	-	-
4	Basri	3,000	2,400	600	-	-	-	-	-
5	Jumain	4,700	3,760	940	1,260	63,000	28,000	560	35,280,000
6	Majung	4,400	3,520	880	1,080	54,000	28,000	560	30,240,000
	Jumlah	28,600	22,880	5,720	4,040	202,000			90,720,000

2. Pedagang Pengumpul – Pabrik Pengolahan Garam Beryodium

No	Nama	Vol. Prod Per Tahun Per Karung	Jumlah Produk Per Tahun (Karung)		Pabrik Pengolahan Garam Beryodium				
			Di Jual	Di Simpan	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)
1	Dg. Makka	6,500	5,200	1,300	4,560	228,000	35,000	700	159,600,000
2	Abd. Azis	4,800	3,840	960	1,980	99,000	35,000	700	69,300,000
3	Megawati	5,200	4,160	1,040	-	-	-	-	-
	Basri	3,000	2,400	600	-	-	-	-	-
	Jumain	4,700	3,760	940	-	-	-	-	-
	Majung	4,400	3,520	880	-	-	-	-	-
	Jumlah	28,600	22,880	5,720	6,540	327,000			228,900,000



Lampiran 7. (Lanjutan)

3. Pedagang Pengumpul – Usaha Garam Beryodium Luar Kabupaten

No	Nama	Vol. Prod Per Tahun Per Karung	Jumlah Produk Per Tahun (Karung)		Usaha Garam Beryodium Luar Kabupaten				
			Di Jual	Di Simpan	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)
1	Dg. Makka	6,500	5,200	1,300	640	32,000	40,000	800	25,600,000
2	Abd. Azis	4,800	3,840	960	960	48,000	40,000	800	38,400,000
3	Megawati	5,200	4,160	1,040	3,360	168,000	40,000	800	134,400,000
4	Basri	3,000	2,400	600	2,400	120,000	40,000	800	96,000,000
5	Jumain	4,700	3,760	940	2,500	125,000	40,000	800	100,000,000
6	Majung	4,400	3,520	880	2,440	122,000	40,000	800	97,600,000
	Jumlah	28,600	22,880	5,720	12,300	615,000			492,000,000



Lampiran 8. Penerimaan Pedagang Besar Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

1. Pedagang Besar – Pabrik Pengolahan Garam Beryodium (CV. Kristal Garamindo)

No	Nama	Pabrik Pengolahan Garam Beryodium (CV. Kristal Garamindo)									
		Garam Kasar					Garam Halus				
		Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)
1	Syamsul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Saiful Dg. Tulung	2,400	120,000	35,000	700	84,000,000	-	-	-	-	-
	Jumlah	2,400	120,000			84,000,000	-	-	-	-	-

2. Pedagang Besar – Usaha Garam Beryodium Luar Kabupaten

No	Nama	Usaha Garam Beryodium Luar Kabupaten									
		Garam Kasar					Garam Halus				
		Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)
1	Syamsul	3,060	153,000	40,000	800	122,400,000	1,500	75,000	100,000	2,000	150,000,000
	Saiful Dg. Tulung	2,144	107,200	40,000	800	85,760,000	-	-	-	-	-
	Jumlah	5,204	260,200			208,160,000	1,500	75,000			150,000,000



Lampiran 8. (Lanjutan)

3. Pedagang Besar – Pedagang Pengecer

No	Nama	Pedagang Pengecer									
		Garam Kasar					Garam Halus				
		Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)
1	Syamsul	-	-	-	-	-	2	100	100,000	2,000	200,000
2	Saiful Dg. Tulung	5	250	27,500	550	137,500	-	-	-	-	-
	Jumlah	5	250			137,500	2	100			200,000

4. Pedagang Besar – Pabrik Makanan dan Petani Kakao/Peternak Sapi

No	Nama	Pabrik Makanan					Petani Kakao/Peternak Sapi				
		Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)	Vol. Prod (Karung)	Vol.Prod (Kg)	Harga PerKarung (Rp)	Harga PerKilo (Rp)	Nilai (Rp)
1	Syamsul	160	8,000	27,500	550	4,400,000	160	8,000	27,500	550	4,400,000
	Saiful Dg. Tulung	251	12,550	27,500	550	6,902,500	240	12,000	27,500	550	6,600,000
	Jumlah	411	20,550			11,302,500	400	20,000			11,000,000



Lampiran 9. Penerimaan Pabrik Usaha Garam Beryodium (CV. Garam Kristalindo) di Kabupaten Jeneponto, 2020.

1. Pabrik Pengolahan Garam Beryodium (CV. Kristal Garamindo) - Distributor

No	Uraian	Vol.Prod/ Kg/Tahun	Jumlah Produk Per Tahun (Karung)		Distributor		
			Di Jual	Di Simpan	Vol.Prod/Kg	Harga Jual/ Kg (Rp)	Nilai (Rp)
1	Garam Kasar Iodium	525,000	420,000	105,000	120,000	2,000	240,000,000
2	Garam Halus Iodium	840,000	672,000	168,000	240,000	3,750	900,000,000
	Jumlah	1,365,000	1,092,000	273,000	360,000		1,140,000,000

2. Pabrik Pengolahan Garam Beryodium (CV. Kristal Garamindo) – Pedagang Pengecer

No	Uraian	Vol.Prod/Kg/ Tahun	Jumlah Produk Per Tahun (Karung)		Pedagang Pengecer		
			Di Jual	Di Simpan	Vol.Prod/Kg	Harga Jual/ Kg (Rp)	Nilai (Rp)
1	Garam Kasar Iodium	525,000	420,000	105,000	1,000	2,000	2,000,000
2	Garam Halus Iodium	840,000	672,000	168,000	1,500	3,750	5,625,000
	Jumlah	1,365,000	1,092,000	273,000	2,500		7,625,000



Lampiran 9. (Lanjutan)

3. Pabrik Pengolahan Garam Beryodium (CV. Kristal Garamindo) – Pedagang Antar Provinsi

No	Uraian	Vol.Prod/Kg/ Tahun	Jumlah Produk Per Tahun (Karung)		Pedagang Antar Provinsi		
			Di Jual	Di Simpan	Vol.Prod/Kg	Harga Jual/ Kg (Rp)	Nilai (Rp)
1	Garam Kasar Iodium	525,000	420,000	105,000	299,000	4,000	1,196,000,000
2	Garam Halus Iodium	840,000	672,000	168,000	429,000	7,500	3,217,500,000
	Jumlah	1,365,000	1,092,000	273,000	728,000		4,413,500,000

4. Pabrik Pengolahan Garam Beryodium (CV. Kristal Garamindo) - Petani Kakao/Peternak Sapi

No	Uraian	Vol.Prod/Kg/ Tahun	Jumlah Produk Per Tahun (Karung)		Petani Kakao/Peternak Sapi		
			Di Jual	Di Simpan	Vol.Prod/Kg	Harga Jual/ Kg (Rp)	Nilai (Rp)
1	Garam Kasar Iodium	525,000	420,000	105,000	-	-	-
2	Garam Halus Iodium	840,000	672,000	168,000	1,500	100	150,000
	Jumlah	1,365,000	1,092,000	273,000	1,500		150,000



Lampiran 10. Penerimaan Distributor Garam di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Uraian	Vol Prod./Kg/ Bulan	Vol. Prod/Kg/ Tahun	Pedagang Pengecer		
				Vol. Prod	Harga Jual Per Kg	Nilai (Rp)
1	Garam Kasar Iodium	2,500	30,000	30,000	2,500	75,000,000
2	Garam Halus Iodium	5,000	60,000	60,000	4,300	258,000,000
	Jumlah	7,500	90,000	90,000		333,000,000



Lampiran 11. Penerimaan Pedagang Pengecer di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	NAMA	Garam Kasar Biasa			Garam Kasar Beryodium			Garam Halus Beryodium		
		Vol.Prod/ Kg/Tahun	Harga Jual/ Kg (Rp)	Nilai (Rp)	Vol.Prod/ Kg/Tahun	Harga Jual/ Kg (Rp)	Nilai (Rp)	Vol.Prod/ Kg/Tahun	Harga Jual/ Kg (Rp)	Nilai (Rp)
1	Ola	250	3,000	750,000	1,200	5,000	6,000,000	1,500	7,000	10,500,000
2	Mangasingi	200	3,000	600,000	700	5,000	3,500,000	1,700	7,000	11,900,000
3	Fikar	310	-	-	1,000	5,000	5,000,000	800	7,000	5,600,000
4	Muhammad	340	-	-	1,300	5,000	6,500,000	2,000	7,000	14,000,000
	Jumlah	1,100		1,350,000	4,200		21,000,000	6,000		42,000,000



Lampiran 12. Nilai Penyusutan Alat Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Peralatan	Jumlah (Unit)	Lama Pakai (Thn)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	NPA (Rp)
1	Kincir Angin	7	46	3,650,000	600,000	485,000
2	Mesin Pompa	16	40	25,500,000	4,200,000	10,420,000
3	Penumbuk Tanah	38	28	1,425,000	250,000	1,149,000
4	Keranjang	55	20	1,000,000	250,000	2,062,500
5	Pengais Garam	40	23	710,000	172,000	1,320,167
6	Pendorong	40	21	810,000	187,000	1,576,833
7	Geomembrane	2	20	9,000,000	900,000	810,000
8	Selang Karet	10	9	500,000	60,000	485,000
9	Pipa 10 Inchi	2	10	1,100,000	100,000	200,000
10	Gudang	8	118	52,500,000	3,700,000	3,302,051
	Jumlah	218	335	96,195,000	10,419,000	21,810,551
	Rata-rata Per Petani	22	34	9,619,500	1,041,900	2,181,055
	Rata-rata Per Ha					1,957,859



Lampiran 13. Pajak Lahan Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan (Rp/Ha)
1	Syamsuddin	0.40	20,000
2	Hasan Lewa	0.20	10,000
3	Abd. Azis	0.20	10,000
4	Tajuddin Kr. Bali	2.15	107,500
5	Muh. Ansar	0.33	16,500
6	Muh. Rizal	0.36	18,000
7	Nasrun	2.00	100,000
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3.50	175,000
9	Bantang	1.50	75,000
10	Basri	0.50	25,000
	Jumlah	11.14	557,000
	Rata-rata Per Petani	1.11	55,700
	Rata-rata Per Ha	1.00	50,000



Lampiran 14. Analisis Biaya Karung Ukuran 50 Kilogram Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Karung (Tahun)		
			Kebutuhan (Lembar)	Harga Satuan (Rp/Lembar)	Jumlah (Rp)
1	Syamsuddin	0.40	300	1,700	510,000
2	Hasan Lewa	0.20	240	1,000	240,000
3	Abd. Azis	0.20	240	1,000	240,000
4	Tajuddin Kr. Bali	2.15	2400	1,000	2,400,000
5	Muh. Ansar	0.33	540	1,000	540,000
6	Muh. Rizal	0.36	720	1,000	720,000
7	Nasrun	2.00	3240	1,000	3,240,000
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3.50	3375	1,700	5,737,500
9	Bantang	1.50	1080	1,700	1,836,000
10	Basri	0.50	600	1,000	600,000
	Jumlah	11.14	12,735	12,100	16,063,500
	Rata-rata Per Petani	1.11	1,274	1,210	1,606,350
	Rata-rata Per Ha	1.00	1,143	1,086	1,441,966



Lampiran 15. Analisis Biaya Sewa Mesin Pompa Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Sewa Mesin Pompa (Tahun)		
			Kebutuhan (Unit)	Harga Satuan (Rp/Unit)	Jumlah (Rp)
1	Syamsuddin	0.40	-	-	-
2	Hasan Lewa	0.20	1	240,000	240,000
3	Abd. Azis	0.20	-	-	-
4	Tajuddin Kr. Bali	2.15	-	-	-
5	Muh. Ansar	0.33	-	-	-
6	Muh. Rizal	0.36	1	240,000	240,000
7	Nasrun	2.00	-	-	-
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3.50	-	-	-
9	Bantang	1.50	-	-	-
10	Basri	0.50	-	-	-
	Jumlah	11.14	2.00	480,000	480,000
	Rata-rata Per Petani	1.11	0.20	48,000	48,000
	Rata-rata Per Ha	1.00	0.18	43,088	43,088



Lampiran 16. Analisis Biaya Bahan Bakar Minyak (BBM) Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	BBM (Tahun)		
			Kebutuhan (Liter)	Harga Satuan (Rp/Liter)	Jumlah (Rp)
1	Syamsuddin	0.40	60	6,450	387,000
2	Hasan Lewa	0.20	60	6,450	387,000
3	Abd. Azis	0.20	60	6,450	387,000
4	Tajuddin Kr. Bali	2.15	60	6,450	387,000
5	Muh. Ansar	0.33	60	6,450	387,000
6	Muh. Rizal	0.36	60	6,450	387,000
7	Nasrun	2.00	60	6,450	387,000
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3.50	480	6,450	3,096,000
9	Bantang	1.50	120	6,450	774,000
10	Basri	0.50	60	6,450	387,000
	Jumlah	11.14	1,080	64,500	6,966,000
	Rata-rata Per Petani	1.11	108	6,450	696,600
	Rata-rata Per Ha	1.00	96.95	5,790	625,314



Lampiran 17. Upah Tenaga Kerja Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Persiapan dan Penguapan Lahan			Panen			Jumlah (Rp)
			HOK	Upah (Rp)	Nilai (Rp)	HOK	Upah (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Syamsuddin	0.40	-	-	-	11	5,000	52,500	52,500
2	Hasan Lewa	0.20	-	-	-	-	-	-	-
3	Abd. Azis	0.20	-	-	-	-	-	-	-
4	Tajuddin Kr. Bali	2.15	56	3,000	168,000	105	5,000	525,000	693,000
5	Muh. Ansar	0.33	-	-	-	-	-	-	-
6	Muh. Rizal	0.36	-	-	-	-	-	-	-
7	Nasrun	2.00	56	3,000	168,000	158	5,000	787,500	955,500
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3.50	84	3,000	252,000	236	5,000	1,181,250	1,433,250
9	Bantang	1.50	42	3,000	126,000	79	5,000	393,750	519,750
10	Basri	0.50	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	11.14	238.00	12,000	714,000	588.00	25,000	2,940,000	3,654,000
	Rata-rata Per Petani	1.11	23.80	1,200	71,400	58.80	2,500	294,000	365,400
	Rata-rata Per Ha	1.00	21.36	1,077	64,093	52.78	2,244	263,914	328,007



Lampiran 18. Analisis Biaya Angkut Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Angkut Per Tahun		
			Karung	Upah (Rp)	Nilai (Rp)
1	Syamsuddin	0.40	300	5,000	1,500,000
2	Hasan Lewa	0.20	240	5,000	1,200,000
3	Abd. Azis	0.20	240	3,000	720,000
4	Tajuddin Kr. Bali	2.15	2,400	3,000	7,200,000
5	Muh. Ansar	0.33	540	5,000	2,700,000
6	Muh. Rizal	0.36	720	3,000	2,160,000
7	Nasrun	2.00	3,240	5,000	16,200,000
8	Muh. Shaleh Dg. Nguju	3.50	3,375	3,000	10,125,000
9	Bantang	1.50	1,080	4,000	4,320,000
10	Basri	0.50	600	5,000	3,000,000
	Jumlah	11.14	12,735.00	41,000	49,125,000
	Rata-rata Per Petani	1.11	1,273.50	4,100	4,912,500
	Rata-rata Per Ha	1.00	1,143.18	3,680	4,409,785



Lampiran 19. Analisis Pendapatan Usahatani Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No.	Jenis Pengeluaran	Jumlah Fisik	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Penerimaan			
	a. Pedagang Pengumpul A (Kg)	344,950	500	172,475,000
	b. Pedagang Pengumpul B (Kg)	227,025	400	90,810,000
	c. Pedagang Pengecer (Kg)	1,100	540	594,000
	Total Penerimaan (Kg)			263,879,000
2	Biaya Variabel:			
	a. Biaya Karung (Lembar)			
	• Biaya Karung A (Lembar)	4,755	1,700	8,083,500
	• Biaya Karung B (Lembar)	7,980	1,000	7,980,000
	b. Biaya Sewa Mesin Pompa (Unit)	2	240,000	480,000
	c. Biaya Bahan Baku Minyak	1,080	6,450	6,966,000
	d. Upah Tenaga Kerja			
	• Persiapan dan Penguapan Lahan (HOK)	238	3,000	714,000
	• Panen (HOK)	588	5,000	2,940,000
	e. Biaya Angkut (Karung)			
	• Biaya Angkut A (Karung)	4,920	5,000	24,600,000
	• Biaya Angkut B (Karung)	1,080	4,000	4,320,000
	• Biaya Angkut C (Karung)	6,735	3,000	20,205,000
	Total Biaya Variabel			69,322,500
3	Biaya Tetap:			
	a. Nilai Penyusutan Alat (NPA) (1 Paket/Tahun)			21,810,551
	b. Pajak Lahan (Ha)	11.14	50,000	557,000
	Total Biaya Tetap			22,367,551
	Total Biaya (2+3)			98,656,051
	Pendapatan			165,222,949
	Rata-rata Pendapatan per Petani (1.11 Ha)			16,522,295
	Pendapatan (1 Ha)			14,831,503
	R/C Ratio			2.67



Lampiran 20. Pemetaan Produk dan Harga Pada Saluran Pemasaran Garam Di Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Pelaku	Garam Non Yodium				Garam Yodium				
		Garam Kasar		Garam Halus		Garam Kasar		Garam Halus		
		Vol.Prod /Kg	Harga Produk/ Kg (Rp)	Vol.Prod /Kg	Harga Produk/ Kg (Rp)	Vol.Prod/ Kg	Harga Produk/ Kg (Rp)	Vol.Prod/ Kg	Harga Produk/ Kg (Rp)	
Saluran Pemasaran I										
1	Petani	- Pedagang Pengumpul	506,700	500	-	-	-	-	-	-
2	Pedagang Pengumpul	- Pedagang Besar	202,000	560	-	-	-	-	-	-
		- Pabrik Pengolahan Garam Beryodium	327,000	700	-	-	-	-	-	-
		- Usaha Garam Beryodium Luar Kabupaten	615,000	800	-	-	-	-	-	-
3	Pedagang Besar	- Pabrik Pengolahan Garam Beryodium	120,000	700	-	-	-	-	-	-
		- Usaha Garam Beryodium Luar Kabupaten	260,200	800	75,000	2,000	-	-	-	-
		- Pedagang Pengecer	250	550	100	2,000	-	-	-	-
		- Pabrik Makanan	20,550	550	-	-	-	-	-	-
		- Petani Kakao/Peternak Sapi	20,000	550	-	-	-	-	-	-
4	Pabrik Pengolahan Garam Beryodium	- Distributor	-	-	-	-	120,000	2,000	240,000	3,750
		- Pedagang Pengecer	-	-	-	-	1,000	2,000	1,500	3,750
		- Pedagang Antar Provinsi	-	-	-	-	299,000	4,000	429,000	7,500
		- Petani Kakao/Peternak Sapi	-	-	-	-	-	-	1,500	100
5	Distributor	- Pedagang Pengecer	-	-	-	-	30,000	2,500	60,000	4,300
6	Pedagang Pengecer	- Konsumen	-	-	-	-	4,200	5,000	6,000	7,000
Saluran Pemasaran II										
	Petani	- Pedagang Pengecer	1,100	540	-	-	-	-	-	-
	Pedagang Pengecer	- Konsumen	1,100	3,000	-	-	-	-	-	-



Lampiran 21. Penentuan Urutan Masalah Prioritas Pada Rantai Pasok Usaha Garam di Tingkat Petani, Kabupaten Jenepono, 2020.

No	Masalah Pada Rantai Pasok Usaha Garam di Tingkat Petani	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	Rata-Rata
1	Proses produksi berdasarkan pengalaman	0.117	0.119	0.174	0.137	0.047	0.041	0.088	0.164	0.111
2	Ketersediaan air laut dan kondisi infrastruktur kurang memadai	0.124	0.136	0.243	0.170	0.165	0.118	0.118	0.104	0.147
3	Proses produksi mengandalkan panas matahari	0.145	0.139	0.214	0.180	0.174	0.135	0.133	0.093	0.152
4	Tidak ada perlakuan khusus untuk penyimpanan hasil panen	0.102	0.102	0.106	0.099	0.088	0.174	0.114	0.105	0.111
5	Teknologi produksi sederhana	0.111	0.114	0.058	0.069	0.056	0.077	0.114	0.164	0.095
6	Belum ada penanganan pascapanen	0.099	0.104	0.068	0.052	0.127	0.125	0.130	0.069	0.097
7	Pengaruh curah hujan (<i>La Nina</i>)	0.214	0.152	0.076	0.073	0.150	0.108	0.070	0.060	0.113
8	Harga ditentukan pedagang	0.088	0.135	0.062	0.220	0.194	0.222	0.234	0.241	0.174
	Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	



Lampiran 22. Penentuan Urutan Masalah Prioritas Pada Rantai Pasok Usaha Garam di Tingkat Penyalur, Kabupaten Jeneponto, 2020.

No	Masalah Pada Rantai Pasok Usaha Garam di Tingkat Penyalur	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	Rata-Rata
1	Proses grading dilakukan secara sederhana	0.122	0.092	0.244	0.214	0.047	0.043	0.088	0.223	0.134
2	Garam mudah susut	0.053	0.122	0.096	0.228	0.165	0.118	0.118	0.211	0.139
3	Pasokan garam kurang	0.094	0.085	0.074	0.242	0.174	0.143	0.133	0.242	0.148
4	Tidak ada proses pembersihan dan pencucian garam yang di beli	0.131	0.174	0.107	0.062	0.088	0.177	0.114	0.067	0.115
5	Penentuan kualitas garam sederhana	0.191	0.190	0.176	0.056	0.056	0.093	0.114	0.074	0.119
6	Gudang penyimpan garam sederhana	0.120	0.065	0.121	0.065	0.127	0.125	0.130	0.048	0.100
7	Informasi harga di tingkat pedagang bervariasi	0.110	0.183	0.095	0.074	0.150	0.125	0.070	0.075	0.110
8	Persaingan di tingkat pedagang dan adanya asosiasi garam	0.178	0.089	0.087	0.059	0.194	0.177	0.234	0.060	0.135
	Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	

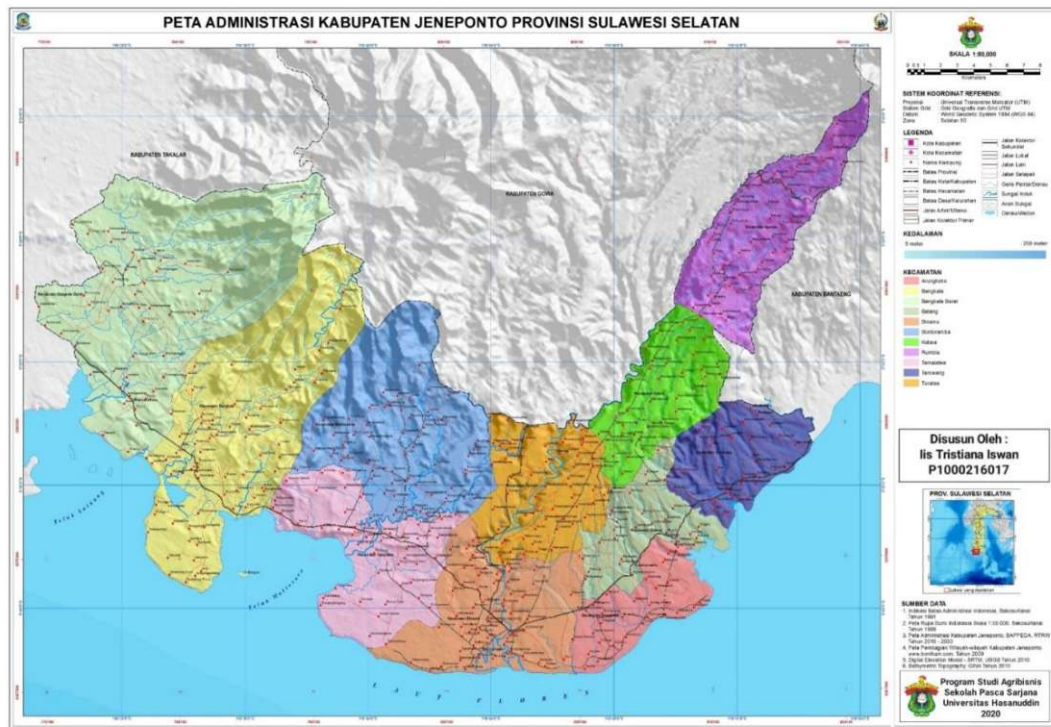


Lampiran 23. Penentuan Urutan Masalah Prioritas Pada Rantai Pasok Usaha Garam di Tingkat Pasar, Kabupaten Jenepono, 2020.

No	Masalah Pada Rantai Pasok Usaha Garam di Tingkat Pasar	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	Rata-Rata
1	Adanya garam impor	0.214	0.096	0.129	0.208	0.199	0.074	0.065	0.075	0.133
2	Teknologi pemasaran garam tergolong sederhana	0.228	0.183	0.087	0.122	0.089	0.230	0.051	0.117	0.138
3	Kualitas garam di tiap kecamatan berbeda	0.242	0.063	0.070	0.099	0.222	0.094	0.051	0.033	0.109
4	Permintaan pasar tidak terpenuhi	0.062	0.090	0.090	0.278	0.091	0.033	0.062	0.033	0.093
5	Proses produksi dilakukan tergantung pasokan garam	0.056	0.063	0.161	0.095	0.188	0.060	0.097	0.205	0.116
6	Metode pemasaran belum efisien	0.065	0.162	0.130	0.069	0.100	0.159	0.226	0.243	0.144
7	Penyalahgunaan garam impor kebutuhan industri menjadi garam konsumsi	0.074	0.242	0.119	0.081	0.076	0.093	0.193	0.089	0.121
8	Strategi pemasaran yang sederhana	0.059	0.101	0.214	0.047	0.036	0.257	0.254	0.205	0.147
	Jumlah	1	1	1	1	1	1	1	1	



Lampiran 24. Peta Administratif Kabupaten Jeneponto, Provinsi Sulawesi Selatan, 2020.



Lampiran 25. Foto-foto Pengambilan Data Penelitian, 2020.

1. Wawancara Petani Informan Garam Di Kabupaten Jeneponto



Lampiran 25. (Lanjutan)

2. Wawancara Pedagang Informan Garam Di Kabupaten Jeneponto



Lampiran 25. (Lanjutan)

3. Wawancara Terhadap Penyuluh dan Instansi Pemerintah Kabupaten Jenepono



Lampiran 25. (Lanjutan)

4. Wawancara Terhadap CV.Kristal Garamindo di Kabupaten Jeneponto



5. Produk Garam Beryodium Produksi CV Kristal Garamindo di Kabupaten Jeneponto



PETANI GARAM

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS RANTAI PASOK DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA GARAM DI KABUPATEN JENEPONTO

IIS TRISTIANA ISWAN
P1000 216 017



Nama Responden :

Nomor Responden :

Waktu Wawancara : Pukul -

(Tgl/Bulan/Tahun) :

PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2019



PETANI GARAM

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/saudara yang dianggap benar sesuai jawaban yang telah disediakan.
2. Mohon diisi dengan **penjelasan singkat**, jika terdapat titik-titik untuk tempat jawaban.
3. Kami mohon semua pertanyaan dapat diisi, sehingga tidak ada yang terlewatkan.

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Nomor Telepon / HP :
3. Alamat :
a) Bangkala, b) Arungkeke, c) Tamalatea
4. Usia :
5. Jenis Kelamin : [] Laki-laki [] Perempuan
6. Pekerjaan Utama : [] Bertani [] Nelayan
[] PNS [] Wiraswasta
[] Lainnya
7. Pekerjaan Sampingan :
8. Latar Belakang Pendidikan
a. Formal
[] Tidak Sekolah
[] SD/Ibtidaiyah (Tamat/Tidak Tamat)
[] SMP/Tsanawiyah (Tamat/Tidak Tamat)
[] SMA/Aliah (Tamat/Tidak Tamat)
[] Akademis/Diploma (Tamat/Tidak Tamat)
[] Sarjana (S1) (Tamat/Tidak Tamat)
[] Pasca Sarjana (S2) (Tamat/Tidak Tamat)
b. Non Formal : [] Pernah [] Tidak Pernah
Jika Pernah, sebutkan
9. Status Perkawinan :
10. Jmlh Anggota Keluarga : Orang

B. Identitas Usaha

1. Apakah dalam menjalankan usaha garam saudara tergabung dalam kelompok tani ?
Ya (Lanjutkan ke nomor 2 dan seterusnya)
Tidak (Lanjutkan ke nomor 6 dan seterusnya)
Nama Kelompok Tani :
Alamat Kelompok Tani :



4. Jumlah Anggota Poktan: Orang
5. Tanggal terbentuk :
6. Sejak kapan usaha pembuatan garam ini dimulai di daerah saudara (tahun/bulan) ? :
7. Sejak kapan anda bekerja sebagai petani garam : (tahun/bulan)
8. Berapa jumlah total lahan yang saudara garap : ha
9. Berapa total luas petak tambak garam yang saudara garap :
 - a. Tambak ke-1. ha
 - b. Tambak ke-2. ha
 - c. Tambak ke-3. ha
 - d.
10. Bagaimana status kepemilikan tambak garam yang Saudara garap?

[] Lahan (Tambak) Sendiri (LS) [] Lahan (Tambak) Sewa (SW)
11. Jika sewa isilah pertanyaan dibawah ini :
 - a. Bagaimana sistem pembayaran sewa lahan per ha / petak:

[] Tahun [] Lainnya,

Sebutkan
 - b. Berapa ongkos/biaya sewa per ha / petak per tahun :

Rp
12. Apakah dalam melakukan kegiatan usaha penggarapan lahan penggarapan menggunakan bantuan orang lain ?
 - a. Bekerja sendiri
 - b. Bekerja dengan dibantu anggota rumah tangga (..... Org)
 - c. Bekerja dengan dibantu orang lain (..... Org) (Lanjutkan ke no.13)
13. Sistem upah : [] Bulanan (Rp/Bulan)

[] Bagi hasil (%)

[] Lainnya

Biaya Tenaga Kerja (CTK)

Kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja		Upah/ hari (Rp)	Jumlah Hari	Jumlah Karung/ Panen	Total	Lama Bekerja (Hari)
	Keluarga	Non - Keluarga					
Persiapan dan penguapan lahan							
Pemanenan							
Pengemasan							
Pengangkutan							
Bantuan lainnya							



13. Berapa jarak dari lahan tambak garam yang anda miliki ke tempat penyimpanan (gudang) ?
14. Alat transportasi yang digunakan saudara untuk mengangkut garam dari tambak ke gudang/tempat penyimpanan?
15. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk proses transportasi tersebut?
16. Apakah saudara melakukan penyortiran garam dengan mengkategorikan produk berdasarkan kualitasnya (KP1, KP2, KP3, Garam Beryodium) ?
17. Apakah saudara melakukan pengemasan dan pelabelan produk garam yang dihasilkan ?
18. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengemasan dan pelabelan produk garam yang dihasilkan ?
19. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari pemerintah pusat, atau pemerintah daerah, koperasi, atau instansi lainnya untuk meningkatkan mutu produksi saudara ?
- Sebutkan :
20. Permasalahan apakah yang sering dihadapi dalam proses produksi garam:
 -
 -
 -
 -
21. Bagaimana mengatasi permasalahan tersebut:
 -
 -
 -
 -

D. Aspek Pemasaran

1. Dalam proses penjualan produk garam saat ini dilakukan oleh :

a. Sendiri	c. Melalui Koperasi
b. Melalui kelompok usaha tani	d. Lainnya,
2. Siapakah yang membeli produk garam saudara selama ini dan berapa persentasenya ? (jawaban boleh lebih dari satu)

a. Rumah Tangga	c. Koperasi	e. Lainnya
b. Industri	d. Pedagang Pengumpul	
3. Bagaimana Saudara berhubungan dengan pembeli tersebut :
 - a. Pembeli datang sendiri ke tempat saudara
 - Saudara yang menawarkan produk garam ke mereka
 - Dikumpulkan di koperasi
 - Dikumpulkan di kelompok tani
 - Lainnya,



4. Biaya pemasaran terdiri dari :
 - a. Promosi :
 - b. Pengangkutan :
 - c. Komisi :
 - d. Pungutan Liar :
 - e. Lainnya :

5. Daerah penjualan produk garam yang saudara lakukan :

Daerah Penjualan * (*Sebutkan daerah penjualannya)	Persentase (%)
Dalam satu Kecamatan :	
Dalam satu Kabupaten :	
Dalam satu Provinsi :	
Antar Provinsi :	
Ekspor, negara tujuan :	

6. Jika anda menggunakan tambahan tenaga kerja dalam melakukan budidaya sampai hasil panen siap dikirim

[] Tidak

[] Ya, maka

- a. Apakah peningkatan upah tersebut diikuti dengan harga peningkatan jual pada periode musim panen berikutnya
- b. Apakah sebanding dengan peningkatan harga jual produk?
- c. Apakah peningkatan upah ini selalu naik dari waktu ke waktu?
- d. Apakah harga jual juga akan selalu meningkat dari waktu ke waktu?

7. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam memasarkan produk garam tersebut :

a. Ya, jelaskan

.....
.....

b. Tidak, jelaskan

.....
.....



8. Bagaimana saudara mengatasi hal tersebut :
-
-

E. Aspek Keuangan

1. Modal saudara yang digunakan diperoleh dari manakah?
 - a. Modal sendiri
 - b. Dibantu oleh saudara
 - c. Perbankan
 - d. Lainnya,

Jika bukan menggunakan modal sendiri :

 - a. Apakah pinjaman tersebut sifatnya mengikat anda dalam hal penjualan harus dilakukan kepada pihak yang memberikan pinjaman
 - b. Jika ya, apakah harga beli pihak yang memberikan pinjaman sesuai dengan harga pasar
 - c. Apakah setelah pinjaman dikembalikan menurut anda usaha yang dilakukan menguntungkan
2. Sarana produksi apakah yang saudara gunakan dalam pembuatan garam?.....
3. Berapa biaya yang saudara keluarkan untuk pemenuhan sarana produksi selama satu musim panen : Rp.

Penyusutan Peralatan Yang Digunakan

No	Jenis Alat	Jumlah (Buah)	Nilai Pembelian (Rp)	Waktu Pembelian (tahun)	Umur Ekonomis (tahun)	Lokasi Pembelian
1	Kincir					
2	Mesin Pompa					
3	Mesin Slender (Pemadat Tanah)					
4	Alat ukur kadar tambak garam					
5						
6						
7						

Pajak Bumi Bangunan

No	Jenis Pengeluaran	Jumlah	Biaya (Rp)
	Pajak Lahan		
	Biaya perbaikan lahan		



e. Lainnya

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)

8. Bagaimana sistem penentuan harga:
 - a. Ditentukan oleh pihak pembeli
 - b. Tawar menawar saat penjual-belian
 - c. Ditentukan oleh pihak penjual
 - d. Dll.....
9. Apakah saudara pernah mengalami kerugian :
10. Menurut saudara, faktor apakah yang menyebabkan saudara mengalami kerugian, sebutkan :

F. Kemitraan

1. Apakah saudara melakukan kemitraan dengan usaha lain?
 - a. Ya, sebutkan perusahaan mitranya
 - b. Tidak
 2. Jenis kemitraan yang dilakukan terutama dalam hal

<input type="checkbox"/> Pemasaran bersama	<input type="checkbox"/> Penggunaan mesin bersama
<input type="checkbox"/> Pelatihan bersama	<input type="checkbox"/> lainnya,
<input type="checkbox"/> Pembelian peralatan	
 3. Apakah saudara mengikuti program Pugar yang dicanakangkan oleh pemerintah ? Ya Tidak
 Jika Ya, bentuk Pugar seperti apa yang anda ikuti
 4. Apakah saudara mendapatkan pembinaan/pelatihan/penyuluhan terkait peningkatan produksi garam ? Ya Tidak
 Jika Ya, dari
- Bentuk pembinaan yang dilakukan :
- | | | |
|---|-----------------------------|--------------------------------|
| a. Pembuatan garam dengan metode industri | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| Pembuatan garam dengan teknologi Ulir Filter (TUF) Geomembran | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| Pembuatan garam beryodium | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |
| Manajemen Usaha | <input type="checkbox"/> Ya | <input type="checkbox"/> Tidak |



- e. Administrasi keuangan Ya Tidak
- f. Lainnya,
5. Berapa kali saudara mengikuti pelatihan/penyuluhan terkait peningkatan produksi garam ?
6. Apakah kebijakan pemerintah daerah, maupun pusat cukup mendukung dalam produksi garam?
 Ya Tidak
Jelaskan,



PEDAGANG GARAM

KUISIONER PENELITIAN

**ANALISIS RANTAI PASOK DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHA GARAM DI KABUPATEN
JENEPONTO**

**IIS TRISTIANA ISWAN
P1000 216 017**



Nama Responden :

Nomor Responden :

Waktu Wawancara : Pukul -

(Tgl/Bulan/Tahun) :

**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2019



PEDAGANG GARAM

Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah jawaban yang menurut Bapak/Ibu/saudara yang dianggap benar sesuai jawaban yang telah disediakan.
2. Mohon diisi dengan **penjelasan singkat**, jika terdapat titik-titik untuk tempat jawaban.
3. Kami mohon semua pertanyaan dapat diisi, sehingga tidak ada yang terlewatkan.

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Nomor Telepon / HP :
3. Alamat :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin : [] Laki-laki [] Perempuan
6. Pengalaman melakukan kegiatan pedagang pengumpul garam :
7. Kegiatan pedagang pengumpul sebagai pekerjaan utama :
 - a. Ya
 - b. Tidak, sebutkan pekerjaan lain
8. Apakah pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan pedagang pengumpul garam ?
 - a. Ya, sebutkan pelatihan yang diikuti
 - b. Tidak

B. Aspek Produksi

1. Dalam menjalankan usaha, dibantu oleh orang, dengan orang di bayar Rp/bulan dan orang di bayar Rp/bulan
2. Berapa kali saudara membeli produk garam dari petani (dalam tahun) ?
3. Jenis produk garam yang dibeli dari petani:

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)

4. Penentuan harga beli produk garam yang paling dominan, ditentukan oleh:

..... produk garam yang dibeli dari petani, selanjutnya di bawa ke :

..... dengan ongkos angkut : Rp / kg



6. Apakah saudara memiliki gudang penyimpanan produk garam ?
 Ya Tidak
 Jika Tidak, dimana anda menyimpan produk garam anda?
7. Berapa jarak dari tempat anda membeli garam (dari petani) ke tempat penyimpanan (gudang) yang anda miliki?
8. Alat transportasi yang digunakan saudara untuk mengangkut garam dari petani ke gudang/tempat penyimpanan?
9. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk proses transportasi tersebut?
10. Apakah saudara melakukan penyortiran garam yang dibeli dari petani dengan mengkategorikan produk berdasarkan kualitasnya (KP1, KP2, KP3, Beryodium) ?
11. Apakah saudara melakukan pengemasan dan pelabelan produk garam yang dihasilkan ?
12. Berapa biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengemasan dan pelabelan produk garam yang dibeli dari petani ?
13. Garam dijual ke :

a. Rumah Tangga/Konsumen Langsung

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)

b. Industri

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)

c. Koperasi

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)



d. Swalayan

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)

e. Eksport (Negara tujuan

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)

f. Lainnya

KP 1 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 2 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
KP 3 = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)
Beryodium = kg atau ton	Harga (Rp/kg atau Rp/ton)

14. Faktor apa saja yang menghambat pembelian garam dari petani dan faktor yang mempengaruhi mutu produk garam, sebutkan :

.....

15. Faktor apa sajakah yang menghambat proses penjualan garam saudara, sebutkan :

.....

C. Aspek Pemasaran

1. Kendala apakah yang dihadapi saudara selama melakukan pemasaran produk garam ?

.....

2. Berapa kerugian yang saudara tanggung akibat kendala tersebut?

Rp

3. Bagaimana

4. Berapa biaya yang diperlukan untuk pengiriman produk garam ke pelanggan ? Rp



5. Daerah penjualan produk garam yang saudara lakukan :

Daerah Penjualan * (*Sebutkan daerah penjualannya)	Persentase (%)
Dalam satu Kecamatan :	
.....	
Dalam satu Kabupaten :	
.....	
Dalam satu Provinsi :	
.....	
Antar Provinsi :	
.....	
Ekspor, negara tujuan :	
.....	

6. Apakah saudara mengalami kesulitan dalam memasarkan produk garam tersebut :

a. Ya, jelaskan

.....
.....

b. Tidak, jelaskan

.....
.....

7. Bagaimana saudara mengatasi hal tersebut :

.....
.....

8. Apakah produk garam yang Saudara jual sudah sesuai dengan permintaan pasar :

9. Dapatkah saudara menjelaskan/menggambarkan sistem tata niaga produk garam yang saudara pasarkan:

.....
.....

